

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan, serta berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis pada bab Pendahuluan diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas eksperimen yaitu kelas VIII A SMP Negeri 5 Cimahi sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan model Pemecahan Masalah memiliki rata-rata sebesar 40,8. Pada data tes awal diperoleh nilai tertinggi sebesar 73,3 dan nilai terendah sebesar 25. Kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas eksperimen masih dalam kategori rendah. Hal tersebut terbukti didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penilai teks diskusi siswa.
2. Kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas eksperimen yaitu kelas VIII A SMP Negeri 5 Cimahi setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model Pemecahan Masalah memiliki rata-rata sebesar 73. Pada data tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 93,3 dan nilai terendah sebesar 51,7. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang tinggi dari rata-rata sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model Pemecahan Masalah mampu meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa.
3. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal, yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti hipotesis tersebut terbukti namun apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti hipotesis tersebut tidak terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $(7,429) \geq t_{tabel}$ (2,002). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan perkataan lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pemecahan

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masalah (*Problem Solving*) diterapkan dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh skor rata-rata kemampuan hasil tes akhir siswa dalam menulis teks diskusi di kelas eksperimen lebih besar daripada skor rata-rata kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Model Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis teks diskusi pada siswa kelas VIII SMP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan dunia pendidikan yaitu sebagai berikut.

1. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadikan model Pemecahan Masalah ini sebagai model pembelajaran alternatif untuk mengajarkan siswa menulis dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkenaan dengan model Pemecahan Masalah diharapkan memilih teks lain selain teks diskusi yang sudah peneliti gunakan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menggunakan media lain yang lebih kreatif agar pemahaman siswa lebih mendalam. Hal ini perlu dilakukan sebab dalam penelitian ini masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan walaupun terdapat peningkatan nilai pada saat tes akhir dilaksanakan.